



Article History:

Submitted:  
dd-mm-20xx  
Accepted:  
dd-mm-20xx  
Published:  
dd-mm-20xx

**IMPROVING THE ABILITY TO WRITE POETRY THROUGH THE  
USE OF AUDIO VISUAL MEDIA AND INTERACTIVE POWER  
POINTS FOR GRADE VIII STUDENTS OF SMPN 6 JOMBANG IN  
ACADEMIC YEAR 2018 - 2019.**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN POWER POINT  
INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VIII SMPN 6 JOMBANG TAHUN  
AJARAN 2018 – 2019.**

**M SIROJUL MUNIR**  
STKIP PGRI Jombang  
Email : [msirojulmunir13@gmail.com](mailto:msirojulmunir13@gmail.com)

URL:

DOI:

**Abstract**

Grade VIII G SMP Negeri 6 students are now very easy to give up and feel unable to get assignments when writing poetry writing material, it can be seen when researchers observe and perform pre-cycles. There are some problems that they express when they are given the task of writing poetry creatively, namely difficulty finding ideas, difficulty finding the first word to be written, difficulty in developing ideas into poetry because of the lack of vocabulary, lack of learning strategies from teachers who are able to develop potentials exist in students to express their feelings freely, moods and minds during lessons that are less supportive for writing poetry and the difficulty of expressing their feelings and thoughts and imagination into poetry due to not being accustomed to writing poetry as well as the ability to understand a literary work still less. This research was conducted to improve students' poetry writing skills in class VIII-G of SMPN 6 Jombang through Audio Visual and Interactive Power Point learning media. Audio Visual learning media and Interactive Power Point were chosen because they can stimulate and encourage students to be more active and have the courage to express their ideas or ideas in learning activities.

This action research was carried out in 2 cycles. Each cycle is done twice. Allocation of time for each meeting 2 x 45 minutes. In its implementation, each cycle follows the stages in class action research, namely the first stage of planning, the second stage of action implementation, the third stage of observation, and the last stage of reflection. The subjects of this study were students of class VIII G of SMP 6 Jombang in 2018/2019 Academic Year. Data collection methods in this study include guidelines for interviews, tests and observations. After the teacher applies audio-visual media and interactive power points, the students' ability to write poetry increases, becomes more active, can express their thoughts, feelings, experiences and imagination. Student learning outcomes in pre-cycle, cycle 1, and cycle



2 increased, seen from the results of the ability to write poetry in cycle 1 by 8 from the average value of students by 57.3 to 65.3. The second cycle phase increased by 11.6 from 65.3 in cycle 1 to 77, 06 in cycle 2. Students should always practice writing, especially writing poetry using audio visual media and interactive power points.

**Keyword:** *Writing Skills, Audio Visual Media and Interactive Power Points*

### Abstrak

Siswa SMP Negeri 6 kelas VIII G sekarang sangat mudah menyerah dan merasa tidak mampu tatkala mendapatkan tugas materi karya sastra menulis puisi, itu bisa dilihat ketika peneliti melakukan observasi dan melakukan prasiklus. Ada beberapa masalah yang mereka ungkapkan tatkala mendapat tugas menulis kreatif puisi yaitu kesulitan menemukan ide, kesulitan menemukan kata pertama yang akan ditulis, kesulitan untuk mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya perbendaharaan kata, belum adanya upaya strategi belajar dari guru yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa untuk mengekspresikan perasaannya secara leluasa, suasana hati dan pikiran pada saat pelajaran yang kurang mendukung untuk menulis puisi serta sulitnya mengemukakan perasaan dan pemikiran serta imajinasinya ke dalam puisi yang disebabkan karena tidak terbiasa menulis puisi selain itu juga kemampuan memahami suatu karya sastra masih kurang. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di kelas VIII-G SMPN 6 Jombang melalui media pembelajaran *Audio Visual dan Power Point Interaktif*. Media pembelajaran *Audio Visual dan Power Point Interaktif* dipilih karena dapat memacu dan mendorong siswa untuk lebih aktif serta berani menyampaikan ide atau gagasannya dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2 x 45 menit. Dalam pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua implementasi tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII G SMPN 6 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, tes, dan observasi.

Setelah guru menerapkan media *audio visual dan power point interaktif*, kemampuan menulis puisi peserta didik lebih meningkat, menjadi lebih aktif, dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman maupun imajinasinya. Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 meningkat, dilihat dari hasil kemampuan menulis puisi pada siklus 1 sebesar 8 dari nilai rata-rata peserta didik sebesar 57,3 menjadi 65,3. Tahap siklus 2 meningkat sebesar 11,6 dari 65,3 pada siklus 1 menjadi 77, 06 pada siklus 2. Kepada peserta didik hendaknya selalu berlatih menulis, khususnya menulis puisi dengan menggunakan media *audio visual dan power point interaktif*.

**Kata Kunci :** *Keterampilan Menulis, Media Audio Visual dan Power Point Interaktif.*

*Pendahuluan*

Siswa SMP Negeri 6 kelas VIII G sekarang sangat mudah menyerah dan merasa tidak mampu tatkala mendapatkan tugas materi karya sastra menulis puisi. Ada beberapa masalah yang mereka ungkapkan tatkala mendapat tugas menulis kreatif puisi yaitu kesulitan menemukan ide, kesulitan menemukan kata pertama yang akan ditulis, kesulitan untuk mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya perbendaharaan kata, suasana hati dan pikiran pada saat pelajaran yang kurang mendukung untuk menulis puisi serta sulitnya mengemukakan perasaan dan pemikiran serta imajinasinya ke dalam puisi yang disebabkan karena tidak terbiasa menulis puisi selain itu juga kemampuan memahami suatu karya sastra masih kurang.

Kesulitan siswa dalam menulis puisi juga disebabkan karena belum adanya upaya strategi belajar dari guru yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa untuk mengekspresikan perasaannya secara leluasa. Hal tersebut disebabkan karena saat ini pembelajaran menulis puisi cenderung bersifat teoritis informatif, bukan apresiatif produktif. Rendahnya nilai siswa pada materi menulis puisi juga menjadi alasan penulis untuk meneliti apa penyebabnya dan mencari solusi, bagaimana nilai siswa lebih baik lagi dalam materi menulis puisi. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang maksimal akan bermuara pada keberhasilan pencapaian target belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Penulis mengambil objek pada peserta didik sekolah menengah pertama karena masa SMP adalah masa transisi siswa dari SD menuju SMA yang pemikirannya masih labil sehingga pemahamannya harus lebih ditekankan.

Media yang digunakan peneliti berjenis power point interaktif alasannya dipilih penulis karena media ini sesuai dengan sembilan kriteria pembelajaran yang dikatakan oleh Hubbart (dalam Ena, 2001:571) yaitu kriteria biaya, ketersediaan fasilitas pendukung seperti listrik, kecocokan dengan ukuran kelas, keringkasan, kemampuan untuk dirubah, waktu dan tenaga penyiapan, pengaruh yang ditimbulkan, kerumitan dan yang terakhir adalah kegunaan. Media *Power Point* bisa memberikan banyak manfaat bagi pembelajaran bisa juga menampilkan teks, gambar, suara, dan video (Ena, 2001: 367). Sifatnya yang mudah dan sederhana, *Power Point* bisa mengakomodasi semua kegiatan pembelajaran yang interaktif seperti mendengarkan, membaca, menulis, dan bermain peran atau berbicara.

Mempertimbangkan kondisi kebutuhan siswa sekarang yang masih sulit dalam memahami materi menulis puisi maka peneliti melakukan observasi sambil mengajar dan mencatat semua yang terjadi. Akhirnya memutuskan perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif yang bisa membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu menulis puisi dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya seluas-luasnya. Salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi adalah dengan menggunakan media audio visual dan multi media (PPT interaktif). Di era moderen dan serba

teknologi saat ini, para pengajar dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat.

Karakteristik terpenting media *Power Point* Interaktif ini adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek saja, melainkan juga dituntut untuk berinteraksi selama mengikuti layanan bimbingan konseling. (Sadirman, 2001: 8) Setidaknya ada dua macam interaksi. Interaksi yang pertama ialah yang menunjukkan siswa berinteraksi dengan sebuah program, misalnya siswa diminta mengisi isian angket atau *inventory* pada program aplikasi tertentu dengan menggunakan komputer. Interaksi ini pada akhirnya siswa mampu memahami diri dan memecahkan masalahnya, misalnya program pemahaman minat, program pengembangan diri, program konseling interaktif dan sebagainya. Bentuk interaksi yang kedua ialah interaksi antar siswa secara teratur, sebagai contoh berbagai permainan atau dinamika kelompok yang digunakan pada bimbingan kelompok, bimbingan klasikal dan konseling kelompok. Media pembelajaran interaktif yang baik adalah multimedia yang mampu menggambarkan pesan dengan lebih baik.

Menurut Soeparno (2011:1) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Penggunaan media audio visual dan multi media (PPT Interaktif) dalam menulis puisi merupakan pilihan solusi yang diharapkan mampu mengubah suasana belajar dan dapat membantu kesulitan siswa dalam menulis puisi. Dengan menggunakan dua media diharapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi dapat meningkat pada siswa kelas VIII G SMPN 6 Semester II Jombang.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan jalan pencermatan dalam kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2010: 91). Desain PTK di sini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Terdapat empat aspek pokok dalam penelitian tindakan menurut kemmis dan Mc. Taggart dalam (Madya, 2006: 59-63), yakni: (1) penyusunan rencana, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah dengan observasi dan tes.

##### 1. Observasi

Observasi di sini dilakukan untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Observasi aktivitas guru dalam penggunaan media audio visual dan power point interaktif dan observasi aktivitas siswa dengan demikian peneliti memperoleh data berupa gambaran interaksi siswa selama proses berlangsung.

##### 2. Tes

Peneliti melakukan tes untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis puisi.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan rata-rata nilai peserta didik pada penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis puisi mulai dari pra siklus, siklus I,

dan siklus II dari 31 peserta didik yang tidak tuntas pada pra siklus ada 30 peserta didik dan yang tuntas 1 peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 57,3. Siklus I yang tidak tuntas sebanyak 27 peserta didik, sedangkan yang tuntas 4 peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 65,3. Hasil kemampuan menulis pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Dari 31 peserta didik yang tidak tuntas ada 9 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 22 peserta didik, dengan perolehan nilai rata-rata 77,06. Adanya peningkatan hasil kemampuan menulis puisi pada siklus II ini karena media audio visual dan *power point* interaktif memiliki keunggulan-keunggulan dan dinamis sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang telah diberikan dan mempermudah peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Berikut grafik perbandingan nilai rata-rata mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II.

**Diagram Batang Nilai Rata-rata Setiap Tindakan**

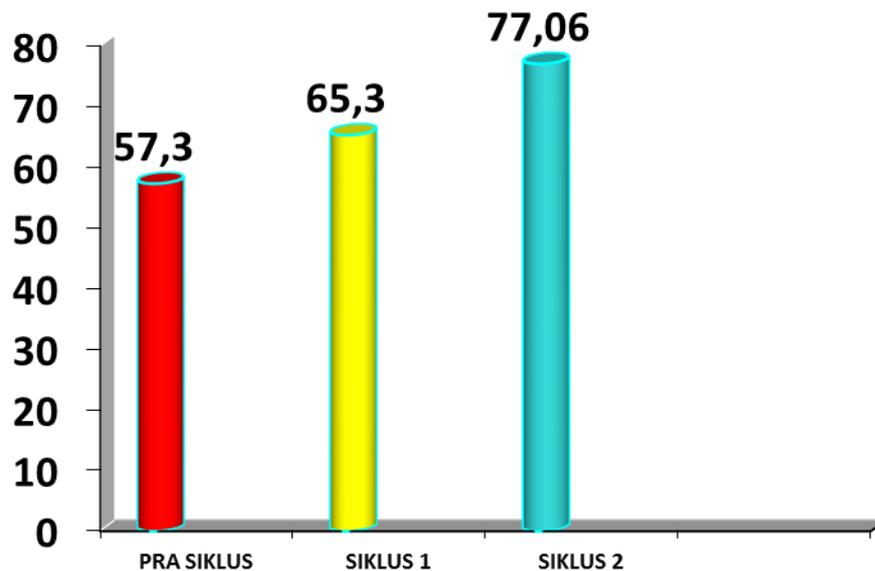


Diagram diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai berdasarkan grafik perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik dari pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 8 dari pra siklus. Kemudian pada siklus II nilai peserta didik juga mengalami peningkatan, sebesar 11,6 dari siklus I. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dan *power point* interaktif bisa meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta kelas VIII G SMPN Jombang tahun pelajaran 2018/2019 dalam menulis puisi.

### Simpulan

Peningkatan tersebut terjadi pada penggunaan media *audio visual* dan *power point interaktif*, dan hasil sebagai berikut:

Penggunaan media *audio visual* dan *power point interaktif* dalam kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada pelaksanaan pembelajaran setelah guru menerapkan media *audio visual* dan *power point interaktif*, kemampuan menulis puisi peserta didik lebih meningkat, menjadi lebih aktif, dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman maupun imajinasinya.

Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 meningkat, dilihat dari hasil kemampuan menulis puisi pada siklus 1 sebesar 8 dari nilai rata-rata peserta didik sebesar 57,3 menjadi 65,3. Tahap siklus 2 meningkat sebesar 11,6 dari 65,3 pada siklus 1 menjadi 77,06 pada siklus 2.

### Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Krisnasari, Fransisca, Ayu. (2016). *Pengembangan media power point untuk pembelajaran keterampilan berbicara menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2014). *Pengajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puspitosari, Heni. (2010). *Having Fun With Microsoft PowerPoint 2007*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.